PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Jumat Tanggal: 09 Januari 2015 Halaman: 112

TAMBAH KUOTA: Pekerja mengangkut gas elpiji 3 kg untuk didistribusikan ke sejumlah pengecer elpiji di Kota Jogja saat melintas di kawasan Sagan, Jogjakarta (6/1).

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Ajukan Tambahan Kuota Gas Melon

JOGJA – Dinas Perindustrian perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja mengajukan tambahan kuota gas elpiji ukuran 3 kilogram ke DIJ. Pada 2015 ini, Kota Jogja mengusulkan penambahan 22 persen kuota gas melon tersebut.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Jogja Sri Harnani mengatakan, usulan penambahan kuota gas melon itu sudah diajukan sejak desember lalu ke Dinas PUP ESDM DIJ. Tetapi hingga saat ini belum mendapatkan respons. "Biasanya jawabanya baru keluar Maret," ujarnya kemarin (7/1).

Disperindagkoptan Kota Jogja total mengajukan 22.794 tabung gas melon per hari selama 2015. Jumlah ini meningkat dari 2014 yang berjumlah 18.864 tabung per hari.

Sri Harnani mengatakan, usulan penambahan itu karena meningkatnya kebutuhan masyarakat. "Salah satunya juga dipengaruhi migrasi pengguna gas ukuran 12 kilogram," terangnya.

Dikatakan, pihaknya selama ini hanya melakukan pengawasan terhadap gas ukuran 3 kg yang bersubsidi saja. Sri Harnani mengaku untuk mengantisipasi keluarnya gas melon kuota Kota Jogja keluar daerah, sudah dilakukan pembeda dari warna segelnya. Untuk Kota Jogja, gas melon menggunakan warna putih.

Sri Harnani menambahkan, selama ini pihaknya juga sudah kewalahan melakukan pengawasan ke pangkalan di Kota Jogja, yang total berjumlah 600 buah. "Kita juga tidak bisa menjangkau semuanya, biasnya pengawaan secara sampling," tuturnya.

Sementara itu Kabid LPG Hiswana Migas DIJ Iwan Setyawan mengatakan, sejak Desember lalu konsumsi gas ukuran 3 kg memang mengalami peningkatan. Menurutnya, hal itu dipengaruhi karena musim hujan serta ada indikasi perpindahan pengguna gas ukuran 12 kg ke gas 3 kg. "Untuk migrasi ini kami masih melakukan evaluasi," tuturnya. **(pra/laz/ty)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005